BANK MAS
PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk

STEPS TOWARD

2024 Sustainability Report



Daftar Isi

Penjelasan Strategi Keberlanjutan **03**

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan **05**

Kinerja Aspek Ekonomi 05

Kinerja Aspek Lingkungan 06

Kinerja Aspek Sosial 06

Sambutan Direksi **07**

Susunan Direksi dan Komisaris 13

Profil Perusahaan **15**

Skala Usaha 18

Produk dan Layanan 20

Keanggotaan Pada Asosiasi 23

Tata Kelola Keberlanjutan **26**

Kinerja Keberlanjutan **40**

Kinerja Ekonomi **41**

Kinerja Lingkungan Hidup **44**

Aspek Umum 45

Aspek Energi 47

Aspek Air 45

Aspek Keanekaragaman Hayati 45

Aspek Emisi 47

Aspek Limbah dan Efluen 46

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup 46

Kinerja Sosial **49**

Aspek Ketenagakerjaan 55

Aspek Masyarakat 51

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan 50

Lain-Lain **58**

Verifikasi Tertulis **59**

Lembar Umpan Balik **61**

Daftar Pengungkapan **63**

Steps Toward

Sebagai bagian dari tanggung jawab Bank MAS kepada para pemangku kepentingan, kami terus beradaptasi dengan dinamika global dan lokal, menjawab tantangan, serta memanfaatkan peluang untuk menciptakan nilai jangka panjang. Kami percaya bahwa setiap langkah kecil yang diambil bersama akan memberikan dampak dalam perjalanan menuju masa depan yang lebih baik. ***Steps Toward*** adalah wujud komitmen kami untuk terus melangkah maju, membangun harmoni antara pertumbuhan bisnis, kesejahteraan masyarakat, dan pelestarian lingkungan. Kami senantiasa mengundang Anda untuk menjadi bagian dari perjalanan ini. Mari bersama-sama melangkah menuju perubahan yang positif dan berkelanjutan.



Strategi Keberlanjutan [POJK A.1]

Penyelenggaraan pembangunan yang hanya menargetkan pertumbuhan ekonomi akan menyebabkan kesenjangan sosial dan penurunan kualitas dari lingkungan hidup dengan segala implikasinya. Diperlukan proses pembangunan ekonomi yang lebih mengutamakan keselarasan dari aspek sosial, ekonomi dan lingkungan hidup untuk mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh stabil, inklusif dan berkelanjutan dengan memiliki tujuan akhir yaitu memberikan kesejahteraan sosial dan ekonomi kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara bijak. Hal tersebut kemudian menggerakkan banyak pihak untuk ikut serta dalam upaya penghijauan bumi. Salah satu sektor yang terlibat dalam upaya tersebut adalah sektor keuangan, yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan mengeluarkan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Bank MAS sebagai salah satu entitas Lembaga Jasa Keuangan, turut serta memberi dukungan terhadap pertumbuhan keberlanjutan. Melalui visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan, Bank MAS merencanakan dan melaksanakan inisiatif berkelanjutan yang dirancang untuk mengurangi dampak lingkungan, meningkatkan inklusi sosial, dan memastikan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Terkait dengan pelaksanaan keuangan berkelanjutan, Bank MAS secara bertahap melaksanakan:

1. Menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Pembangunan berkelanjutan dan pendanaan terkait perubahan iklim dengan jumlah yang memadai;
2. Meningkatkan daya tahan dan daya saing Bank melalui pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup yang kebih baik dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa layanan keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sehingga mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap stabilitas sistem keuangan;
3. Menyusun kebijakan yang mendukung keuangan berkelanjutan;
4. Memberikan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan kepada karyawan;

5. Mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan hidup, menjaga keanekaragaman hayati dan mendorong efisiensi dalam pemanfaatan energi dan sumber daya alam; serta
6. Mengembangkan produk dan/atau jasa layanan keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

Selain itu, Bank MAS juga secara teratur mengevaluasi kinerja keberlanjutan dan berupaya meningkatkan praktik-praktik yang mendukung tujuan keberlanjutan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan.

[POJK C.1]

Visi Keuangan Keberlanjutan

Menjadi Bank Bisnis Andalan Anda dengan Menjaga Keseimbangan Pertumbuhan Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup

Misi Keuangan Keberlanjutan

Memberikan Kepuasan Bagi Nasabah dan Manfaat Bagi Masyarakat Melalui Layanan Perbankan yang Handal dengan Perhatian Khusus pada Sektor UMKM yang Berkelanjutan, Berkesinambungan, Selaras dan Terintegrasi.



Kinerja Aspek Ekonomi [POJK B.1]

Laba Bersih	
2024	
214,69	
Miliar Rp	
2023	2022
243,86	**304,60**

Pendapatan Bunga Bersih	
2024	
836,91	
Miliar Rp	
2023	2022
740,28	**763,57**

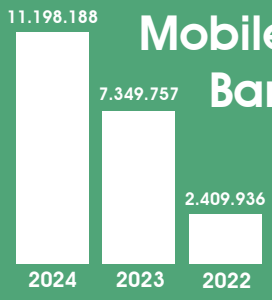
Dana Pihak Ketiga	
2024	
24,55	
Triliun Rp	
2023	2022
23,16	**17,50**

Penyaluran Kredit	
2024	
11,98	
Triliun Rp	
2023	2022
9,70	**8,83**

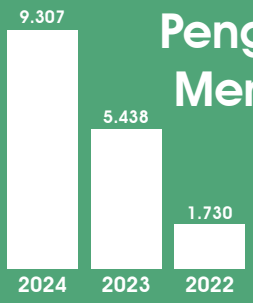
Penyaluran Kredit UMKM	
2024	
3,22	
Triliun Rp	
2023	2022
2,19	**2,13**

Green Bond	
2024	
771,90	
Miliar Rp	
2023	2022
746,40	**81**

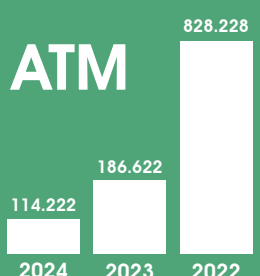
Jaringan Kantor	
2024	
43	
Kantor	
2023	2022
39	**37**



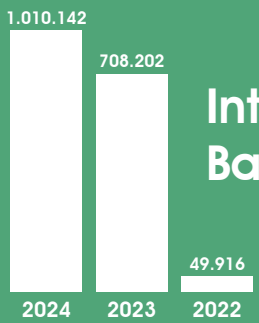
Mobile Banking



Pengguna Merchant QRIS



ATM



Internet Banking

Kinerja Aspek Lingkungan [POJK B.2]

Total Emisi
Scope 1 & 2

1.673,25
Ton CO2e

Total Energi

8.900,03
Gigajoule

Pemakaian Listrik

1.669,46
Ton CO2e

Pemakaian Air

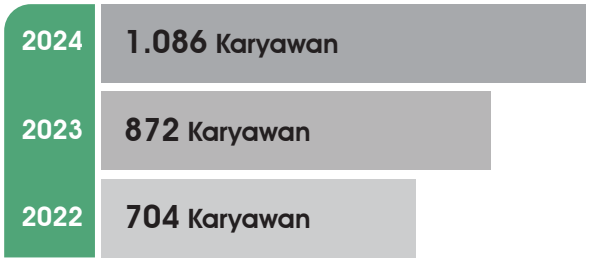
10.367,65
Meter^3

Limbah Kertas

10,35
Ton

Bank MAS belum melakukan perhitungan emisi & energi di tahun sebelumnya, sehingga pencapaian pengurangan emisi baru dapat disampaikan di laporan tahun selanjutnya.

Kinerja Aspek Sosial [POJK B.3]



Karyawan Wanita

45,12%
Terhadap total karyawan

2023	2022
49,08%	53,69%

Kegiatan Literasi & Inklusi

24
Kegiatan

Tingkat Turnover

13,69%
(tidak termasuk karyawan pensiun)

Biaya Pelatihan

3,51%
Terhadap beban gaji kotor

2023	2022
4,11%	2,40%

Donor Darah

>200
Kantong Darah
(Kantor Cabang Jogja & Kantor Pusat)

BANK MAS
PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk

Sambutan Direksi

Sambutan Direksi [POJK D.1]



Para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Sepanjang tahun 2024, dunia menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Dimulai dari pemilihan umum di berbagai negara yang mungkin akan mengubah arah kebijakan, konflik geopolitik yang masih terus berlangsung, hingga ketidakpastian dan dinamika perekonomian global. Kami bersyukur oleh karena dukungan para pemangku kepentingan, kami dapat melewati tahun 2024 dengan baik. Suatu kehormatan bagi kami untuk dapat menyampaikan Laporan Keberlanjutan 2024, yang merupakan kinerja kami mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Ho Danny Hartono
Direktur Utama

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan

Selaras dengan nilai-nilai utama yaitu, *Customer Centric, Integrity, Nurturing, Teamwork,* dan *Agility*, Bank MAS menerapkan program-program yang tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan berkomitmen untuk terus berkembang ke arah ekonomi yang berkelanjutan. Program-program yang telah dirancang mencakup tujuan yang sejalan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, target bisnis, dan peraturan yang diwajibkan oleh pemerintah Indonesia.

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Bank MAS menghadapi berbagai isu, seperti literasi dan inklusi keuangan, transisi energi, serta keamanan siber dan perlindungan data nasabah.

Menghadapi tantangan transisi energi, pada tahun 2024 Bank MAS memulai kemitraan dengan *supplier* motor listrik untuk mewujudkan pembiayaan kendaraan hijau. Untuk selanjutnya, Bank MAS akan terus membangun kemitraan yang baik dengan nasabah yang telah maupun yang akan menjalankan transisi energi. Sementara itu, sebagai bentuk komitmen terhadap keamanan, *mobile banking* BEBAS telah memperoleh sertifikasi ISO 27001:2022, yang menjamin standar tertinggi dalam pengelolaan keamanan informasi dan perlindungan data.

Di tengah era digitalisasi ini, selain terus mengembangkan produk digital yang sudah miliki, dan menciptakan inovasi digital baru, kami juga terus membuka kantor cabang di kota-kota besar di Indonesia, guna mendukung inklusivitas keuangan.

Dengan tantangan yang ada, dalam aspek ekonomi, Bank MAS telah mencatat peningkatan pembiayaan Usaha Kecil, Menengah, dan Mikro (UMKM) yaitu sebesar 47,06% dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu.

Dalam aspek sosial, Bank MAS telah melakukan beberapa kegiatan seperti kunjungan ke panti asuhan/werdha, dan melakukan kegiatan donor darah yang telah berhasil menghasilkan lebih dari 200 kantong darah yang dilakukan di kantor pusat dan kantor cabang Yogyakarta. Bank MAS juga melakukan kegiatan literasi keuangan melalui program "*save street child*"

Pada aspek lingkungan, Bank MAS terus menjalankan kebijakan yang mendukung upaya pelestarian lingkungan dan mengurangi dampak ekologis. Hal ini mencakup investasi Green Bond, dan penjajakan kerja

sama dengan perusahaan daur ulang sampah yang direncanakan akan berjalan di tahun selanjutnya. Selain itu, Bank MAS juga konsisten menerapkan *green office*.

Penerapan Keuangan yang Berkelanjutan

Ekonomi Indonesia pada triwulan I tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 5,11% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2023. Bank MAS memanfaatkan kondisi tersebut untuk bertumbuh. Salah satu peluang yang Bank MAS manfaatkan adalah mewujudkan keuangan yang berkelanjutan dengan menyalurkan kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hingga Desember 2024, Bank MAS telah berhasil menyalurkan kredit UMKM sebesar Rp3,22 triliun atau 23,97% melebihi target yang telah ditetapkan.

Dalam aspek sosial, jumlah dana yang disalurkan untuk pelatihan karyawan terhadap beban gaji kotor adalah sebesar 3,51% atau telah mencapai target minimum yang telah ditetapkan regulator.

Dalam aspek lingkungan, pada tahun 2024, biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi air tercatat sebesar Rp124,94 juta atau meningkat sebesar 2,50% seiring dengan berkembangnya jaringan kantor dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Untuk selanjutnya, Bank MAS akan terus berupaya menerapkan *green office* dengan memperhatikan konsumsi air, listrik, dan kertas.

Stategi Pencapaian Target

Untuk mencapai target keberlanjutan, Bank MAS menyadari pentingnya melakukan *monitoring* dan evaluasi akan pelaksanaan keuangan berkelanjutan. Untuk itu, Bank MAS menerapkan sistem *monitoring* dan evaluasi melalui beberapa mekanisme, antara lain:

a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris
Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan dengan cara melakukan rapat-rapat dengan Direksi guna memonitor perkembangan terkini dengan melakukan *monitoring* kinerja keuangan Bank MAS termasuk kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian Rencana Kerja Bank.

b. Penilaian Kinerja Karyawan (*Key Performance Indicator*)
Penilaian Kinerja Karyawan ini dilakukan guna *monitoring* karyawan secara objektif terkait kinerjanya secara individu dan unit apakah sudah sesuai dengan visi dan misi Bank MAS. Penilaian ini juga dimaksudkan untuk memastikan

evaluasi secara lebih objektif dan jelas dalam hal pemberian *reward* dan/atau *punishment* guna memotivasi karyawan agar dapat bekerja secara optimal.

c. Rapat Koordinasi dan Rapat Kerja Tahunan

Rapat Koordinasi yang dilakukan setiap triwulanan dan juga Rapat Kerja yang dilakukan secara tahunan ditujukan guna mengevaluasi kinerja selama bulan dan/atau tahun berjalan.

Bank MAS juga selalu berupaya meningkatkan koordinasi di antara unit kerja terkait dalam melakukan kajian terhadap proses, sistem, prosedur sehingga dapat meningkatkan kontrol dan memitigasi risiko operasional terkait dengan potensi meningkatnya risiko yang timbul menggunakan model *Three Lines of Defense.*

Transformasi digital yang begitu pesat menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Bank MAS. Untuk itu, Bank MAS terus mengembangkan produk dan jasa perbankan digital agar dapat memenuhi kebutuhan nasabah. Hingga akhir tahun 2024, transaksi *digital banking* yang tercatat adalah sebesar 12,32 juta transaksi, di mana mengalami peningkatan sebesar 49,46% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Bank MAS juga telah meluncurkan layanan *digital loan* untuk memberikan kemudahan bagi nasabah dalam mengajukan pinjaman secara *online*. Dengan turut serta bertransformasi ke arah digital, diharapkan Bank MAS dapat mengurangi dampak penggunaan kertas dan bahan bakar kendaraan terhadap lingkungan.

Rencana strategis bisnis dibuat dalam rangka pengembangan bisnis Bank MAS yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank Tahun 2024 - 2026 guna mewujudkan Visi dan Misi Bank MAS. Kebijakan Strategis diambil guna menyelaraskan dengan dinamika perkembangan ekonomi nasional. Berikut beberapa hal yang menjadi fokus Bank MAS terkait keberlanjutan, yaitu:

1. Fokus pada pengembangan sektor usaha komersial, dengan mempertahankan komposisi pinjaman Usaha Kecil Menengah (UKM), dan juga menjadi penyalur KUR.
2. Meningkatkan volume usaha dan jumlah nasabah dari nasabah *existing* dan referensinya.
3. Meningkatkan layanan elektronik dan *digital banking* dengan menambah fitur-fitur *e-banking* dan bekerja sama dengan pihak ke-3 untuk mengembangkan ekosistem yang ada.

4. Penyaluran kredit dan penyelesaian kredit bermasalah.
5. Membuka 3-5 cabang baru di sentra-sentra bisnis di kota-kota besar di Indonesia.
6. Bekerja sama dengan mitra yang mendukung keberlanjutan, seperti kredit kendaraan listrik dan daur ulang sampah.
7. Pengembangan kualitas SDM melalui pelatihan.
8. Meningkatkan kegiatan edukasi dan literasi kepada masyarakat.

Seluruh kebijakan ini diarahkan pada pencapaian target keuangan keberlanjutan yang tidak hanya memprioritaskan pertumbuhan bisnis, tetapi juga memastikan dampak positif pada masyarakat dan lingkungan. Kami berharap dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada pembangunan berkelanjutan secara keseluruhan.

Apresiasi dan Penutup

Keberlanjutan merupakan salah satu elemen penting untuk kelangsungan bisnis. Untuk itu, Bank MAS terus berupaya melanjutkan peran aktif sebagai agen pembangunan bangsa dalam membangun dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan. Melalui tema laporan keberlanjutan ***Steps Toward***, Bank MAS percaya bahwa setiap langkah bisnis harus bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan, baik untuk generasi sekarang maupun yang akan datang. Akhir kata, Bank MAS mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan kepada Bank MAS untuk terus mengembangkan kegiatan usaha yang berkelanjutan.

Jakarta, April 2025

Ho Danny Hartono
Direktur Utama

Susunan Direksi





Susunan Komisaris



BANK MAS
PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk

Profil Bank MAS

Nama Perusahaan
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
Tahun Pendirian
1992

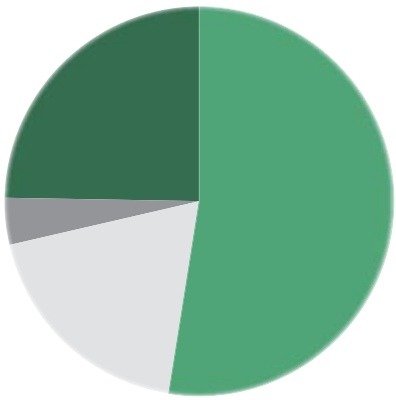
Bidang Usaha
Jasa Perbankan

Situs Web
www.bankmas.co.id

[POJK C.2] Alamat Perusahaan
Grha Bank Mas
Jl. Setiabudi Selatan Kav. 7-8
Jakarta Selatan, 12920
Indonesia
Telp: (021) 5790 6006
Fax: (021) 5790 6005

Bentuk Hukum
Perseroan Terbatas terdaftar dengan kode saham MASB

Narahubung
Sekretaris Perusahaan
corsec@bankmas.co.id



Kepemilikan
- **PT Danabina Sentana: 52,67%**
- **PT Multi Anekadana Sakti:18,81%**
- **PT Halim Sakti: 1,77%**
- **Masyarakat: 26,75%**

[POJK C.1]

Visi Perusahaan

Menjadi Bank Bisnis Andalan Anda

Misi Perusahaan

Memberikan Kepuasan Bagi Nasabah dan Manfaat Bagi Masyarakat Melalui Layanan Perbankan yang Handal dengan Perhatian Khusus pada Sektor UMKM

Core Value

- **C** customer centric
- **I** integrity
- **N** nurturing
- **T** teamwork
- **A** agility



Skala Usaha [POJK C.3]

Indikator	2024	2023	2022
Aset (Juta Rp)	28.889.530	27.386.507	21.271.327
Liabilitas (Juta Rp)	24.994.808	23.703.996	17.853.215
Ekuitas (Juta Rp)	3.894.722	3.682.511	3.418.112
Laba Bersih (Juta Rp)	214.693	243.857	304.602
Pendapatan Bunga Bersih (Juta Rp)	836.906	740.278	763.569
Jumlah Jaringan Kantor (Kantor)	43	39	37
Jumlah Mesin ATM & CRM (Mesin)	134	110	71
Jumlah Karyawan (Orang)	1.086	872	704

Informasi Karyawan Berdasarkan Jabatan	2024	2023	2022
Non Staf	11	14	15
Staf	392	335	268
Officer	483	318	245
Manager	60	87	74
Kabag & *Branch Manager*	103	45	37
Kadiv & *Regional Head*	27	61	54
Direksi & Komisaris	10	12	11
Total	**1.086**	**872**	**704**

Informasi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin	2024	2023	2022
Wanita	490	428	378
Pria	596	444	326
Total	**1.086**	**872**	**704**

Informasi Karyawan Berdasarkan Pendidikan	2024	2023	2022
Sarjana (S1, S2, S3)	913	740	565
Diploma (D1, D2, D3, D4)	93	67	53
SMA/Sederajat	76	61	81
SMP/Sederajat	4	4	4
SD/Sederajat	0	0	1
Total	**1.086**	**872**	**704**

Informasi Karyawan Berdasarkan Kepegawaian	2024	2023	2022
Permanen	1.063	799	641
Non Permanen	23	73	63
Total	**1.086**	**872**	**704**

Informasi Karyawan Berdasarkan Usia	2024	2023	2022
18 - 24 Tahun	69	59	60
25 - 44 Tahun	850	668	453
> 45 Tahun	167	145	191
Total	**1.086**	**872**	**704**



Produk Pendanaan [POJK C.4]

- **Kredit Modal Kerja**
  Membantu para pengusaha untuk menambah modal pengembangan usaha.

- **Kredit Investasi**
  Membantu nasabah untuk memenuhi kebutuhan aset usaha.

- **Kredit Konsumsi**
  Membantu nasabah untuk mewujudkan aset pribadi.

Produk Devisa

- **Deposito Valas**
- **Giro Valas**
- **Layanan Remittance**
- **Layanan Ekspor-Impor**

Produk Penghimpunan

- **Giro**
  Untuk memenuhi keperluan bisnis nasabah.

- **Tabungan MAS Saving**
  Simpanan dengan hadiah langsung yang menarik.

- **Tabungan SIMASTER**
  Menawarkan suku bunga tabungan berjenjang.

- **Deposito**
  Simpanan berjangka dengan suku bunga bersaing.

Produk Lain

- **Kartu ATM Debit**
- ***Safe Deposit Box***
- **QRIS, *Internet* & *Mobile Banking***
- **Rekening Dana Nasabah**

Jasa Layanan

- **Kliring & Transfer Dana (RTGS, *Online*, BI-Fast)**
- **Jual/Beli Valuta Asing**
- **Pembayaran Gaji**
- **Pembayaran Tagihan (Listrik, Air, TV Berbayar, Telepon, Pulsa)**
- **Pembayaran Pajak**
- **Voucher Listrik melalui ATM/*Mobile Banking*/*Internet Banking***
- **Pembukaan Rekening Tabungan & Deposito *Online***
- **Pengajuan Pinjaman *Online***
- ***Top Up* Uang Elektronik**

Strategi Pemasaran

- Meningkatkan volume perkreditan dengan tetap mempertahankan porsi UMKM di kisaran 23% dari total kredit.
- Mengoptimalkan *digital lending* melalui *mobile banking* untuk nasabah *payroll* dan UMKM, terutama jaringan Wings Group.
- Mengembangkan bisnis *supply chain* dengan grup usaha dan nasabah-nasabah besar lainnya.
- Memgembangkan produk *digital banking* dalam perluasan fitur dan jaringan ATM, *internet banking*, dan *mobile banking* serta *digital channel* lainnya, dan melengkapi layanan digital bank dalam memudahkan masyarakat bertransaksi kapan dan di mana saja, serta pengumpulan dana murah melalui pembukaan rekening secara *online* (tabungan, giro).
- Mengandalkan *referral* dari nasabah *existing*.
- Mengembangkan layanan ke ekosistem grup Wings dan grup nasabah yang sudah ada.

Wilayah Operasional

Kantor Pusat

Grha Bank Mas Jl. Setiabudi Selatan
Kav. 7-8, Jakarta Selatan 12920
Telp: (021) 5790 6006
Website: www.bankmas.co.id

Jaringan ATM & CRM

134
Mesin

DKI Jakarta

KC Kuningan
KC Suryopranoto
KCP Krekot
KCP Sawah Besar
KCP Kelapa Gading
KCP Mangga Dua
KCP RS Hermina Kemayoran
KCP Tanjung Duren
KCP Jatinegara
KCP Kemang
KCP Muara Karang
KCP Pantai Indah Kapuk
KCP Hayam Wuruk
KCP Perniagaan
KCP Puri Indah

Jawa Barat

KC Braga - Bandung
KC Karawang
KCP Ahmad Yani Bekasi
KCP Cibubur

Banten

KCP Merdeka

DI Yogyakarta

KC Yogyakarta

Sulawesi Selatan

KC Makassar

Sumatera Selatan

KC Veteran

Sumatera Utara

KC Diponegoro

Kalimantan Barat

KC Juanda - Pontianak

Kalimantan Timur

KC Samarinda

Kalimantan Selatan

KC Lambung Mangkurat

Riau

KC Pekanbaru

Bandar Lampung

KC Wolter Monginsidi

Jawa Timur

KC Embong Malang
KC Kawi
KC Kediri
KCP Dharmahusada
KCP Jemursari
KCP Kembang Jepun
KCP Mayjen Sungkono
KCP Slompretan
KCP Rajawali

Jawa Tengah

KC Semarang
KC Kudus
KC Solo

Bali

KC Denpasar

Nusa Tenggara Timur

KC Sudirman - Kupang

Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan [POJK C.6]

Bank MAS mengembangkan usahanya secara *hybrid*, yaitu dengan perluasan jaringan kantor dan pengembangan *digital banking*. Hal tersebut juga merupakan wujud Bank MAS dalam mendukung inklusivitas keuangan. Pada tahun 2024, Bank MAS membuka 4 (empat) kantor cabang baru yaitu Bali, Karawang, Kediri dan Samarinda, serta perpindahan lokasi Kantor Cabang Gajah Mada - Semarang. Kini Bank MAS memiliki sebanyak 43 jaringan kantor yang terdiri dari 21 kantor cabang, dan 22 kantor cabang pembantu yang siap melayani kebutuhan masyarakat.

Keanggotaan Pada Asosiasi [POJK C.5]

Asosiasi	Keanggotaan	Lingkup
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota	Nasional
Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS)	Pengurus & Anggota	Nasional
Ikatan Bankir Indonesia (IBI)	Anggota	Nasional
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)	Anggota	Nasional
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Anggota	Nasional
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota	Nasional
SWIFTINDO	Anggota	Nasional
Forum Komunikasi Direktur Operasi Perbankan (FKDOP)	Anggota	Nasional
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Anggota	Nasional
Badan Rekening Dana Nasabah (RDN)	Anggota	Nasional

Prestasi 2024



THE BEST INDONESIA GCG AWARD VIII - 2024
Gold Award (B) Excellent
Category : Bank - Public Company
ECONOMIC REVIEW



THE BEST INDONESIA FINANCE
"Bank - Public Company" 2024
Platinum Award (A) (Very Excellent)
Category : Rp20T - Rp50T
ECONOMIC REVIEW



THE BEST INDONESIA ENTERPRISES RISK MANAGEMENTAWARD VI - 2024
Gold Award (B) Excellent
Category : Bank - Public Company
ECONOMIC REVIEW



THE BEST INDONESIA ANNUAL REPORT AWARD 2024
Gold Award (B) Excellent
Category : Bank - Public Company
ECONOMIC REVIEW

Prestasi 2024



INDONESIA BEST BANK 2024
FOR CORPORATE INITIATIVES
TO EXPAND THE SCOPE
OF BANKING SERVICES
Category: KBMI 1, Swasta
WARTA EKONOMI



THE BEST INDONESIA IT &
DIGITAL OPERATIONAL
EXCELLENCE AWARD - 2024
Gold Award (B) (Excellent)
Category : Bank - Public Company
ECONOMIC REVIEW



INDONESIA BEST
FINANCIAL AWARDS 2024
Best Brand Image
in Bank KBMI 2 Category
THE ICONOMICS

BANK MAS
PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk

Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola Keberlanjutan

Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK E.1]

Penanggung jawab utama penerapan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan adalah Direksi, sedangkan Koordinator Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah Sekretaris Perusahaan dengan dukungan dari Kepala Divisi, Kepala Bagian dan/atau pejabat yang ditunjuk oleh Direksi di seluruh kantor Bank MAS. Rincian susunan pejabat yang bertanggung jawab atas penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank MAS adalah sebagai berikut:

Pejabat	Tugas dan Tanggung Jawab
Direksi	Penanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan
Komisaris	• Menyetujui RAKB yang akan disampaikan kepada OJK • Memberikan masukan atas kinerja keberlanjutan • Memberikan arahan penyusunan RAKB sesuai dengan strategi bisnis bank
Sekretaris Perusahaan	Mengkoordinator Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan di Bank MAS, mengelola, menyusun, dan me*monitoring* Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Bank MAS
Kepala Divisi Risk Management	Melakukan *monitoring* risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan
Kepala Divisi Komersial Kepala Divisi Operasional Kepala Bagian Tresuri	• Menyalurkan kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan • Penerbitan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan
Kepala SKAI Kepala Bagian Kepatuhan Kepala Bagian Sistem dan Prosedur	• Menyusun pedoman perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank MAS • Melakukan peninjauan dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program Aksi Keuangan Berkelanjutan
Kepala Divisi HRD Kepala Divisi IT Kepala Divisi Accounting Kepala Bagian Pelaporan	• Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program Keuangan Berkelanjutan • Menyiapkan pelaporan bulanan realisasi penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan • Menyediakan data terkait penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan • Memproyeksikan pertumbuhan penyaluran kredit kepada kegiatan usaha berkelanjutan

Struktur Organisasi Tata Kelola Bank MAS

Tata kelola Bank MAS mengacu pada UU tentang Perseoran Terbatas (UU PT), di mana organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi dan organ-organ pendukung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

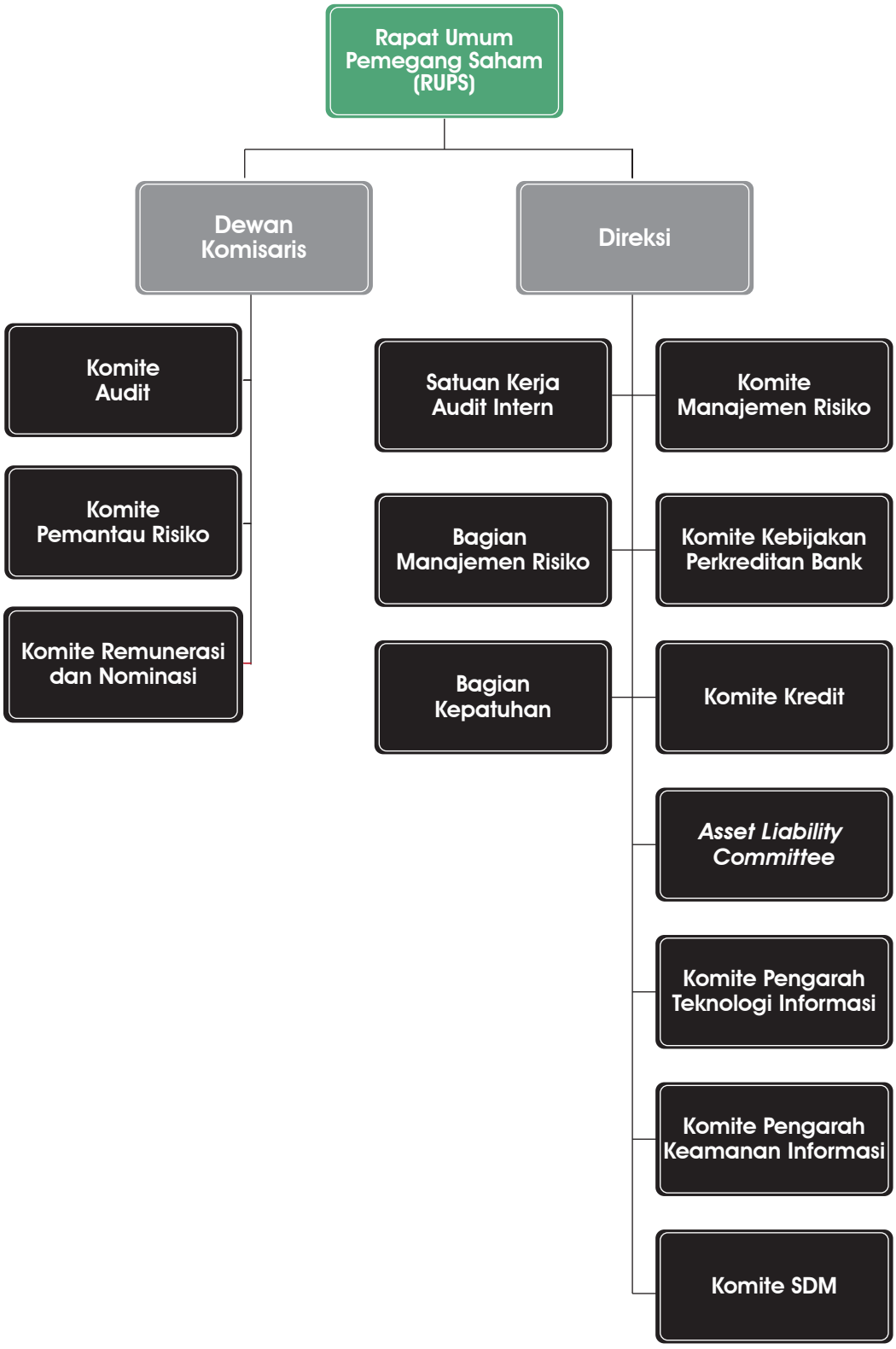
RUPS merupakan organ perseroan tertinggi, mempunyai wewenang yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengambil keputusan atas hal-hal utama dan strategis yang mempengaruhi jalannya usaha Perseroan. RUPS telah diselenggarakan dengan baik sehingga dapat mengambil keputusan sesuai dengan arah dan kebijakan Bank dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. RUPS di Bank MAS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Direksi merupakan salah satu organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana dijelaskan dalam Anggaran Dasar.

Selain berpedoman pada Anggaran Dasar, Direksi dalam melakukan pengelolaan harus memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan prinsip kehati-hatian.

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank serta mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank serta memberi nasihat kepada Direksi.

Struktur Organisasi Tata Kelola Bank MAS



Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

[POJK E.2]

Salah satu upaya yang dilakukan Bank MAS untuk meningkatkan kompetensi karyawan adalah dengan menyelenggarakan pelatihan, yang diadakan baik melalui pihak internal maupun eksternal, secara daring maupun luring. Berikut adalah berbagai pelatihan untuk pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan yang telah diikuti karyawan Bank MAS di tahun 2024:

Nama Training	Waktu	Penyelenggara
Cyber Security Awareness	Januari 2024	Internal
Capacity Development Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Lingkup 1 & 2	Februari 2024	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Optimalisasi Peran Industri Keuangan Guna Pencegahan Green Financial Crime dan Tindak Pidana Asal Lainnya	April 2024	FKDKP
Peluang dan Tantangan Pelindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital	Mei 2024	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Navigating for Sustainability: Financial Leadership in a Changing World	Juli 2024	External
Training Keuangan Berkelanjutan (TKB) Batch 3 Tahun 2024	September 2024	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
AI and Cybersecurity	September 2024	ISS NUS Blended Learning
Workshop Mengelola Cyber Security	Oktober 2024	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Keamanan Siber Bank	November 2024	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Kegiatan Digitalisasi Jogja untuk Semua Nan Istimewa BI	November 2024	Bank Indonesia
Peluang dan Tantangan Pelindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital	Desember 2024	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Sosialisasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI)	Desember 2024	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Webinar Peran Taksonomi untuk Keuangan Berlanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju Net Zero Emission Indonesia	Desember 2024	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK E.3]

Seiring dengan perkembangan saat ini, kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Oleh karena itu, kegiatan operasional Bank dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan kerugian bagi Bank. Dalam upaya peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko dimaksud tidak hanya ditujukan bagi kepentingan Bank MAS tetapi juga bagi kepentingan nasabah. Melalui peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko, Bank MAS diharapkan dapat mengukur dan mengendalikan risiko yang dihadapi dalam melakukan kegiatan usahanya dengan baik.

Sistem Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko secara efektif di Bank MAS dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip manajemen risiko mencakup 4 (empat) pilar yaitu:



Peran aktif Dewan Komisaris diwujudkan dalam bentuk pertanggungjawaban atas efektivitas penerapan manajemen risiko melalui persetujuan atas kebijakan dan strategi terkait manajemen risiko serta peninjauan berkala untuk menyesuaikan kebijakan strategi Bank terhadap perubahan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi usaha Bank secara signifikan. Sementara itu, peran aktif Direksi diwujudkan dalam penyusunan kebijakan, strategi dan prosedur penerapan manajemen risiko dengan mempertimbangkan toleransi risiko dan dampaknya terhadap permodalan. Bank memiliki sistem pengendalian internal yang cukup memadai untuk memastikan integritas, akurasi, dan kewajaran proses manajemen risiko. Melalui sistem pengendalian internal, Bank memastikan efektivitas

penerapan manajemen risiko yang antara lain meliputi kewajaran limit-limit aktivitas, kepatuhan pada kebijakan dan prosedur, kelemahan dan permasalahan yang dihadapi dan harus diselesaikan. Penerapan sistem pengendalian intern secara efektif dapat membantu dalam menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran. Pengelolaan manajemen risiko lingkungan, sosial, dan tanggung jawab (LST) diimplementasikan dalam Surat Keputusan Direksi No. 078/SK/DIR/092024 tentang Kebijkan Perkreditan Bank, yang secara umum mencakup 4 (empat) panduan utama dalam proses pemberian pembiayaan, yaitu:

Tidak Diperbolehkan

1. Kegiatan-kegiatan atau produk-produk yang dilarang atau ilegal.
2. Pertahanan/militer/persenjataan.
3. Bisnis hiburan yang terkait dengan issue moral.
4. Yayasan non profit tanpa tujuan jelas.
5. PEP (*political expose person*) dan/atau partai politik.
6. Industri penerbangan.
7. Kegiatan yang dilarang oleh OJK seperti:
   a. Sektor usaha dengan risiko perusakan lingkungan yang tinggi tanpa dilengkapi dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang layak
   b. Kredit untuk pembiayaan pengadaan dan atau pengolahan lahan bukan untuk pembangunan rumah sederhana atau jalan tol.
   c. Kredit kepada perorangan atau perusahaan yang bukan Perusahaan Efek untuk jual beli saham di pasar modal.

Tidak Dianjurkan

1. Industri rokok.
2. Sekolah/Universitas.
3. Industri konstruksi.
4. Pengembang *real estate*.
5. Pembiayaan/pembangunan kapal.
6. Perusahaan pembiayaan (*leasing, multi finance*).
7. Pembiayaan proyek.
8. Kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan Lingkungan Hidup seperti penebangan kayu, pertambangan terbuka, usaha-usaha dengan limbah yang perlu pengelolaan khusus.

Tidak Fokus

1. Perkebunan kelapa sawit.
2. Rumah sakit.
3. *Dealer* mobil/motor

Fokus, Dianjurkan

1. Perdagangan.
2. Manufaktur.
3. Sektor-sektor usaha jasa yang tidak termasuk dalam kategori lain di atas.

Selain memperhatikan manajemen risiko terkait operasional dan aktivitas pembiayaan, Bank MAS juga mengelola risiko secara menyeluruh, termasuk kecukupan modal dan perencanaan strategis untuk pengembangan usaha. Tinjauan ini mencakup analisis terhadap kebijakan pendanaan, investasi, serta alokasi modal, sehingga Bank MAS tetap mampu beradaptasi di tengah ketidakpastian dan dinamika global, serta dapat memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang kepada para pemangku kepentingan.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan [POJK E.4]

Bank MAS telah mengidentifikasikan Pemangku Kepentingan yang relevan terhadap keberlanjutan bisnis perseroan yang terdiri dari pemegang saham, karyawan, nasabah, pemerintah, mitra kerja/pemasok, media, dan masyarakat.

Pemegang Saham

Metode Perlibatan	Frekuensi	Topik
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1 Kali/Tahun	• Penyediaan informasi keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan, transparan, dapat diakses dengan mudah, dan mudah dipahami oleh pemegang saham dan masyarakat umum. • Kualitas transparasi dan akurasi informasi yang disediakan untuk pemegang saham. • Implementasi tata kelola perusahaan yang baik dan diakui baik secara lokal maupun internasional.

Nasabah

Metode Perlibatan	Frekuensi	Topik
• *Social Media* • *Call Center* • *Website* Bank	Setiap Saat	• Pelayanan nasabah terkait informasi produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keamanan data dan privasi transaksi perbankan. • Edukasi keuangan untuk membantu nasabah dalam mengambil keputusan dalam solusi keuangan. • Penanganan keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK.

Karyawan

Metode Perlibatan	Frekuensi	Topik
• Rapat Kerja Tahunan • Acara Kebersamaan	1 Kali/Tahun	Kebijakan dan strategi terkait karyawan, kinerja perusahaan, kesejahteraaan karyawan, isu terkini, dan kebersamaan.

Pemerintah

Metode Perlibatan	Frekuensi	Topik
Korespondensi terkait pelaporan kepatuhan peraturan perbankan	Minimal Setahun Sekali	Penyampaian laporan terkait kepatuhan bank.

Mitra Kerja

Metode Perlibatan	Frekuensi	Topik
Kontrak kerja sama	Saat Diperlukan	Kerja sama bisnis.

Media

Metode Perlibatan	Frekuensi	Topik
Kontrak kerja sama	Saat Diperlukan	Informasi kepada publik atas kinerja bank.

Masyarakat

Metode Perlibatan	Frekuensi	Topik
• Program Bank MAS Peduli • Kunjungan ke Pelaku UMKM	Minimal Setahun Sekali	Kegiatan sosial kemasyarakatan dan kunjungan ke pelaku UMKM untuk memberikan edukasi keuangan kepada masyarakat sebagai upaya untuk mendukung literasi dan inklusi keuangan.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

[POJK E.5]

Bank MAS menyadari dalam penerapan keuangan berkelanjutan, terdapat beberapa isu yang dihadapi. Untuk itu, diperlukan strategi dalam meminimalkan risiko atas isu-isu tersebut.

Tantangan	Strategi
Pesatnya perkembangan teknologi informasi sehingga meningkatnya persaingan.	**Terus mengembangkan layanan perbankan digital seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Pada tahun 2024, Bank MAS meluncurkan aplikasi *mobile banking* "BEBAS" dan mengembangkan berbagai fitur seperti pembukaan deposito *online* dan *digital loan*.**
Meningkatnya ancaman dan serangan siber.	**Melengkapi aplikasi layanan perbankan digital dengan sertifikasi keamanan informasi dan perlindungan data. Pada tahun 2024, *mobile banking* BEBAS memperoleh sertifikasi ISO 27001:2022 yang menjamin standar tertinggi dalam pengelolaan keamanan informasi dan perlindungan data nasabah untuk.**
Transisi energi	**Pada awal tahun 2024, Bank MAS turut serta mulai menyediakan fasilitas pembiayaan motor listrik untuk mendukung transisi energi.**
Kesadaran karyawan akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan.	**Bank MAS akan secara aktif mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait keuangan berkelanjutan.**



Keberagaman Manajemen dan Independensi

Susunan Direksi Bank MAS berjumlah 6 (enam) orang, seluruhnya WNI dan Berdomisili di Indonesia dengan komposisi sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Persetujuan BI/OJK
Ho Danny Hartono	Direktur Utama	No. SR-36/D.03/2014 tgl 25 Maret 2014
Budi Afandi Winoto	Direktur Manajemen Risiko	Sejak 15 Oktober 1992
Fely Retnowati	Direktur Kredit & Marketing	No. SR-37/D.03/2014 tgl 25 Maret 2014
Bagas Rahmat Santoso	Direktur IT & Operasional	No. KEPR-168/D.03/2022 tgl 28 Oktober 2022
Budi Setiawan	Direktur Kepatuhan	No. KEPR-110/D.03/2024 tgl 30 Agustus 2024
Edwin Ariono	Direktur Perbankan Digital	No. KEPR-174/D.03/2024 tgl 13 Desember 2024

Adapun anggota Dewan Komisaris Bank MAS berjumlah 4 (empat) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Persetujuan BI/OJK
Hendrik Tanojo	Komisaris Utama	No. SR-204/PB.02/2023 KEPR-118/D.03/2023 tgl 21 September 2023
Juwita Ekawati Winoto	Komisaris	No. 14/23/GBI/DPIP/Rahasia tgl 8 Maret 2012
Nancy Herawati	Komisaris Independen	No. 15/15/GBI/DPIP/Rahasia tgl 17 Juni 2013
Tommy Mukdani	Komisaris Independen	No. 12/55/GBI/DPIP/Rahasia tgl 3 Mei 2010

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank MAS wajib mengungkapkan hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali yang dijabarkan dalam tabel berikut:

Nama	Jabatan	Hubungan					
		Keluarga			Keuangan		
		Direksi	Komisaris	Pemegang Saham Pengendali	Direksi	Komisaris	Pemegang Saham Pengendali
Hendrik Tanojo	Komisaris Utama	-	-	✓	-	-	✓
Juwita Ekawati Winoto	Komisaris	✓	-	✓	-	-	✓
Nancy Herawati	Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-
Tommy Mukdani	Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-
Ho Danny Hartono	Direktur Utama	-	-	-	-	-	-
Budi Afandi Winoto	Direktur Manajemen Risiko	-	✓	✓	-	-	✓
Fely Retnowati	Direktur Kredit & Marketing	-	-	-	-	-	-
Bagas Rahmat Santoso	Direktur IT & Operasional	-	-	-	-	-	-
Budi Setiawan	Direktur Kepatuhan	-	-	-	-	-	-
Edwin Ariono	Direktur Perbankan Digital	-	-	-	-	-	-

Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan

Rapat Direksi

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Ho Danny Hartono	19	18	94,7%
Budi Afandi Winoto	19	18	94,7%
Fely Retnowati	19	16	84,2%
Rahmat Bagas Santoso	19	18	94,7%
Haryati Lawidjaja (efektif mengundurkan diri terhitung sejak tanggal 03 April 2024)	6	5	83,3%
Iwan Yuda Pramudhi (efektif mengundurkan diri terhitung sejak tanggal 08 Mei 2024)	6	6	100%
Budi Setiawan	12	12	100%
Edwin Ariono	10	10	100%

Rapat Komisaris

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Hendrik Tanojo	13	13	100%
Juwita Ekawati Winoto	13	13	100%
Nancy Herawati	13	13	100%
Tommy Mukdani	13	13	100%

Penilaian Kinerja Direksi dan Komisaris

Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan Anggaran Dasar Perseroan. Penilaian kinerja dilakukan dengan melihat hasil kerja secara kolegial dari seluruh anggota Direksi terhadap pencapaian target rencana kerja sesuai Rencana Bisnis Bank yang telah disepakati.

Kriteria penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan mencakup kinerja keuangan, tingkat kesehatan Bank, profil risiko dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

Dewan Komisaris memberi penilaian terhadap kinerja Direksi yang mana hasil penilaian kinerja Direksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja Direksi. Selain itu, penilaian kinerja Direksi disampaikan dalam bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Seluruh anggota Direksi memiliki target kinerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota. Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan secara berkala oleh Direktur Utama dan dipantau ketat melalui rapat-rapat Direksi serta rapat-rapat Direksi dan Komisaris.

Direksi sudah menjalankan tugasnya sesuai dengan Rencana Bisnis Bank dengan memperhaikan aspek tata kelola perusahaan yang baik, risiko dan menghasilkan kinerja 2024 yang memadai. Direksi senantiasa memperhatikan masukan-masukan dari Komisaris dalam kegiatan mencapai Rencana Bisnis Bank.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan Anggaran Dasar Perseroan antara lain mencakup efektivitas pelaksanaan program kerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Pengawasan pelaksanaan strategi dan pengelolaan perusahaan, Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan, penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal dalam menghadapi potensi risiko.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara individu dilakukan setiap tahun oleh Komisaris Utama berdasarkan tolok ukur yang telah disepakati oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris serta sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris senantiasa memantau perkembangan bank dan aktif memberikan masukan-masukan kepada Direksi atas kebijakan-kebijakan dan pencapaian Rencana Bisnis Bank, berdasarkan pemantauan dan pengawasan langsung atau melaui komite Dewan Komisaris.

Kriteria Pemilihan Dewan

Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi Dewan Komisaris dan Direksi yang memadai sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas usaha Bank MAS dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dan berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Kebijakan Anti Korupsi

Dalam rangka mendukung kebijakan anti korupsi, maka Bank telah mengeluarkan ketentuan internal yang berkaitan dalam rangka mengantisipasi praktik korupsi, *fraud*, suap dan/ atau gratifikasi dalam Perusahaan, di antaranya:

a. Peraturan Perusahaan 2024-2026 PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.
b. Surat Edaran No.: 043/SE/DIR/052023 tentang Kode Etik PT. Bank Multiarta Sentosa Tbk.
c. Surat Keputusan Direksi No.: 097/SK/DIR/112024 tentang Kebijakan Anti Gratifikasi (Penyuapan).
d. Surat Keputusan Direksi No.: 087/SK/DIR/102024 tentang Kebijakan Anti Fraud.
e. Surat Keputusan Direksi No.: 055/SK/DIR/122020 tentang Kebijakan Sumber Daya Manusia, beserta perubahannya.
f. Surat Keputusan Direksi No.: 047/SK/DIR/062024 tentang Kebijakan Penerapan Tata Kelola Yang Baik.
g. Surat Edaran Direksi No.051/SE/DIR/062023 Perihal Penilaian Sendiri (Self Asessment) Tata Kelola dan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola.

Selama tahun 2024, Bank telah memberikan sosialisasi terkait gratifikasi dalam implementasi Anti Fraud Awareness dan mendeklarasikan Anti Fraud kepada kepada seluruh karyawan baru, dan karyawan/ti di seluruh Kantor Pusat/Cabang/ Capem Bank MAS. Selain hal tersebut juga dilakukan Awareness melalui aplikasi Knowbe4 kepada seluruh insan yang ada di Bank MAS.

Pencegahan Konflik Kepentingan

Pengelolaan Bank MAS berjalan secara profesional tanpa benturan kepentingan, dominasi dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip tata kelola Bank yang baik:

a. Bank MAS bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*), tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga setiap pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif.
b. Bank MAS melaksanakan fungsi dan tanggungjawabnya secara profesional dan sesuai dengan Peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan ketentuan Regulator.

Kinerja Keberlanjutan

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK F.1]

Bank MAS telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahunnya dievaluasi. RAKB berfokus pada hal berikut:

1. Penyediaan fasilitas pembiayaan kendaraan motor listrik.
2. Kegiatan sosial seperti donor darah, kunjungan ke panti asuhan atau ke sekolah.
3. Meningkatkan kredit UMKM.
4. Meningkatkan layanan digital banking.
5. Meningkatkan budaya *green office.*

Dalam mencapai rencana-rencana keberlanjutan tersebut, karyawan-karyawan terkait diikut sertakan dalam berbagai pelatihan tentang keberlanjutan. Untuk ke depannya, pihak internal Bank MAS akan lebih aktif dalam menyediakan pelatihan terkait keberlanjutan yang akan mengikutsertakan seluruh karyawan.

Sebagai bagian dari masyarakat, Bank MAS berkepentingan untuk memberikan sumbangan bagi masyarakat di sekitarnya. Hal ini merupakan bagian dari kepedulian Bank MAS kepada masyarakat yang diwujudkan dalam kegiatan tanggung Jawab Sosial Lingkungan (*Social and Enviromental Responsibility*). Dengan begitu, aktivitas Bank MAS tidak hanya ditujukan kepada laba, tetapi juga kepada aktivitas kemanusiaan dan kepedulian terhadap lingkungan.

Dalam rangka persiapan Aksi Keuangan Berkelanjutan terkait sosial dan lingkungan hidup, Bank MAS melakukan kerja sama dengan sejumlah pihak eksternal seperti Palang Merah Indonesia, Panti Werdha/Panti Asuhan, dan *supplier* kendaraan listrik. Saat ini, Bank MAS juga tengah menjajaki penyedia jasa daur ulang plastik, yang direncakan akan mulai terlaksana di tahun 2025.

Selanjutnya, sejalan dengan visi, misi keberlanjutan, dan nilai-nilai yang dijunjung oleh Bank MAS, Bank MAS akan memperkuat komitmen dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan. Langkah ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang lebih luas bagi nasabah dan masyarakat, serta mendukung terwujudnya ekonomi berkelanjutan di lingkungan dan sosial.

BANK MAS
PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk

Kinerja Ekonomi

Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi yang mencakup aspek operasional dan keuangan menjadi salah satu faktor dalam menentukan manfaat ekonomi bagi para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Bank MAS terus berupaya untuk memelihara dan meningkatkan pencapaian operasional dan keuangan agar dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Perbandingan Target dan Kinerja 2024 [POJK F.2]

(Juta Rupiah)

Uraian	2024		% Target vs Realisasi	Realisasi	
	Target	Realisasi		2023	2022
Kredit	11.500.000	11.984.931	104.22%	9.695.426	8.834.487
Dana Pihak Ketiga	25.000.000	24.554.010	98.22%	23.161.653	17.504.309
Pendapatan Bunga Bersih	928.433	836.906	90.14%	740.278	763.569
Laba Bersih Tahun Berjalan	270.000	214.693	79.52%	243.857	304.602

Perbandingan Target dan Kinerja Keberlanjutan 2024 [POJK F.3]

Kinerja ekonomi keberlanjutan Bank MAS diwujudkan dengan dimulainya penyediaan fasilitas kredit sepeda motor listrik pada tahun 2024 dan terus meningkatkan penyaluran kredit UMKM. Selain itu, Bank MAS juga menyediakan fasilitas *digital lending* guna mendukung UKM pada jaringan distribusi grup Wings. Selanjutnya, Bank MAS tetap berupaya untuk melakukan penerapan keuangan berkelanjutan dengan memberikan perhatian serius terhadap Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam menerima pengajuan kredit.

(Juta Rupiah)

Uraian	2024		% Target vs Realisasi	Realisasi	
	Target	Realisasi		2023	2022
Kredit	11.500.000	11.984.931	104,22%	9.695.426	8.834.487
UMKM	2.599.379	3.222.489	123,97%	2.191.216	2.125.108
Digital Lending	500.000	520.378	104,08%	-	-
UMKM terhadap Total Kredit (%)	22,60%	26,89%	118,98%	22,60%	24,05%
Digital Lending terhadap Total Kredit (%)	4,35%	4,34%	99,77%	-	-

Bank MAS juga turut serta mendukung pembangunan ekonomi nasional, yaitu dengan memberikan konstribusi dalam bentuk pembayaran pajak kepada pemerintah pusat setiap tahunnya melalui pemenuhan kewajiban sebagai wajib pajak sebagai berikut:

(Juta Rupiah)

Pajak	2024	2023	2022
Pajak Penghasilan Badan	54.692	67.955	87.528
Pajak Penghasilan Karyawan	45.476	38.737	20.003

Klasifikasi Debitur Taksonomi Hijau Indonesia

Bank MAS telah melakukan pemetaan terhadap nasabah *existing* untuk pelaporan Taksonomi Hijau Indonesia. Pada akhir Desember 2024, terdapat sebesar 57,72% dari 248 debitur utama yang masuk ke dalam klasifikasi Hijau dan Transisi atau senilai Rp1,82 triliun terhadap baki debet. Untuk selanjutnya, Bank MAS akan terus senantiasa berupaya mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.



BANK MAS
PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk

Kinerja Lingkungan

Kinerja Lingkungan Hidup

Biaya Lingkungan Hidup [POJK F.4]

Biaya pengelolaan lingkungan digunakan untuk pemantauan lingkungan dan pengelolaan sampah. Bank MAS bekerja sama dengan pengelola gedung untuk melakukan pemantauan lingkungan. Pada tahun 2024, Bank MAS tengah menjajaki kerja sama dengan mitra daur ulang sampah. Direncanakan kerja sama tersebut akan direalisasikan di tahun mendatang.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK F.5]

Bank MAS mengambil langkah-langkah progresif dalam mendukung keberlanjutan dengan memanfaatkan material-material yang ramah lingkungan dalam kegiatan operasionalnya. Salah satu inisiatif utama adalah perubahan menuju penggunaan lampu LED sebagai solusi penerangan yang lebih efisien secara energi. Selain itu, beberapa kantor Bank MAS juga menggunakan kran hemat air. Kemudian, beberapa kantor cabang seperti Palembang dan Kelapa Gading sudah menggunakan freon AC R32 guna mengurangi potensi pemanasan global. Untuk selanjutnya, Bank MAS akan menerapkan material ramah lingkungan ke seluruh kantor cabang secara bertahap.

Penggunaan Air [POJK F.8]

Bank menggunakan air untuk kegiatan operasional, termasuk sanitasi dan konsumi. Pasokan air untuk kantor-kantor cabang disediakan oleh PAM dan air tanah. Biaya air yang dikeluarkan pada tahun 2024 untuk seluruh kantor jaringan Bank MAS adalah sebesar Rp137,35 juta dengan jumlah pemakaian yaitu 10.367,65 m^3, atau mengalami peningkatan sebesar 2,50% dari biaya yang dikeluarkan pada tahun sebelumnya seiring dengan berkembangnya jaringan kantor. Air yang dihasilkan dari kegiatan operasional Bank MAS tidak mengandung senyawa berbahaya yang dapat mengganggu lingkungan sekitar.

Usaha dan Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [POJK F.9, F.10]

Hingga akhir tahun 2024, Bank MAS tidak memiliki jaringan kantor yang berlokasi dekat dengan daerah tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi dan tidak ada dampak negatif dari kegiatan operasional Bank MAS terhadap keanekaragaman hayati, oleh karena itu Bank MAS tidak menyajikan pelaporan aspek keanekaragaman hayati pada laporan ini.

Limbah dan Efluen, Tumpahan yang Terjadi, dan Mekanisme Pengelolaan [POJK F.13, F.14, F.15]

Dokumen arsip dari kegiatan operasional yang telah melewati masa retensinya diolah menjadi bubur kertas. Sepanjang tahun 2024, Bank MAS kantor pusat telah melakukan pembuburan kertas sebanyak 10,35 ton limbah arsip. Selain kertas, dalam kegiatan operasionalnya, Bank MAS menghasilkan limbah seperti kartu ATM dan token kadaluarsa, alat tulis kantor bekas dan lain sejenisnya namun Bank MAS belum melakukan perhitungan emisi atas limbah operasional tersebut.

Sampai dengan akhir tahun 2024, tidak terjadi tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, dan zat-zat lainnya yang memiliki potensi utuk memengaruhi tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, dan kesehatan manusia dari kegiatan operasional Bank MAS.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [POJK F.16]

Bank MAS menyadari bahwa kualitas layanan prima menjadi kunci keberhasilan usaha bank. Salah satu indikator kepuasan konsumen adalah jumlah pengaduan yang disampaikan konsumen kepada Bank. Atas hal tersebut, Bank MAS memiliki unit kerja khusus untuk menangani pengaduan konsumen. Dengan kekonsistenan Bank MAS dalam menjaga lingkungan hidup, Bank MAS tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup selama kegiatan operasional berlangsung di tahun 2024.

Energi dan Emisi [POJK F.6, F.11]

Pada tahun 2024, jumlah dan intensitas penggunaan listrik dan bahan bakar di Bank MAS adalah sebagai berikut:

Energi	Volume Pemakaian	Total Energi (Gj)
BBM kendaraan operasional (Kiloliter)	54,10	2.174,69
Pemakaian Listrik (kWh)	1.868.152,06	6.725,34

Catatan:
- Data yang digunakan adalah data di seluruh kantor jaringan Bank MAS.
- Pada tahun-tahun sebelumnya, Bank MAS belum melakukan pencatatan pada penggunaan energi yang dikonversikan ke Gigajoules.
- Metode perhitungan konversi energi listrik menggunakan The Greenhouse Gas Protocol
- Metode perhitungan konversi energi bahan bakar minyak dalam satuan Gigajoules menggunakan perhitungan 1 Kiloliter = 40,197627988059 Gigajoules.

Total Konsumsi Energi (Gj)	**8.900,03**
Intensitas Energi (Gj/Karyawan)	**8,20**

Jumlah dan Intensitas Emisi

Emisi GRK	Ton CO2e
Emisi GRK Langsung Scope 1	3,79
Emisi GRK Langsung Scope 2	1.669,46

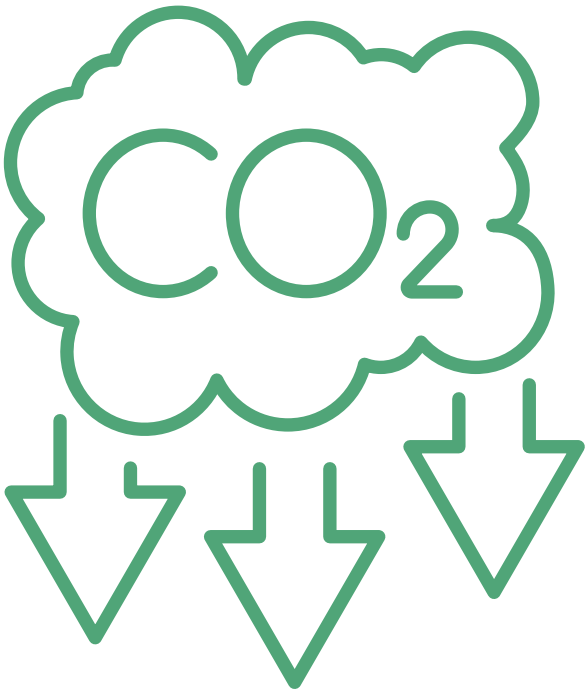
Catatan:
- Data yang digunakan adalah data di seluruh kantor jaringan Bank MAS.
- Bank MAS belum melakukan perhitungan emisi di tahun-tahun sebelumnya, sehingga pencapaian pengurangan emisi baru dapat disampaikan di tahun pelaporan tahun mendatang.

Total Emisi GRK Langsung	**1.673,25**
Intensitas Emisi (Ton CO2e/Karyawan)	**1,54**

Upaya Efisiensi Energi dan Pengurangan Emisi [POJK F.7, F.12]

Bank MAS terus mengambil langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan urgensi pelestarian lingkungan sebagai bagian integral dari implementasi kebijakan keuangan berkelanjutan. Upaya nyata dilakukan melalui serangkaian kegiatan, seperti:

- Penghematan energi dengan praktik mematikan lampu saat ruangan tidak digunakan.
- Pengawasan terhadap penggunaan kertas guna mengurangi jejak karbon dan meminimalkan limbah kertas yang dihasilkan.
- Mematikan AC dan perangkat elektronik lainnya setelah jam operasional selesai untuk penghematan penggunaan energi.
- Secara bertahap mengembangkan format digital untuk kegiatan operasional.
- Mengurangi penggunaan cahaya lampu dengan pemasangan dinding kaca.
- Secara bertahap mengganti penerangan ruangan menggunakan lampu LED.
- Kantor pusat menggunakan kran hemat air untuk pengurangan konsumsi air.



BANK MAS
PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk

Kinerja Sosial

Kinerja Sosial

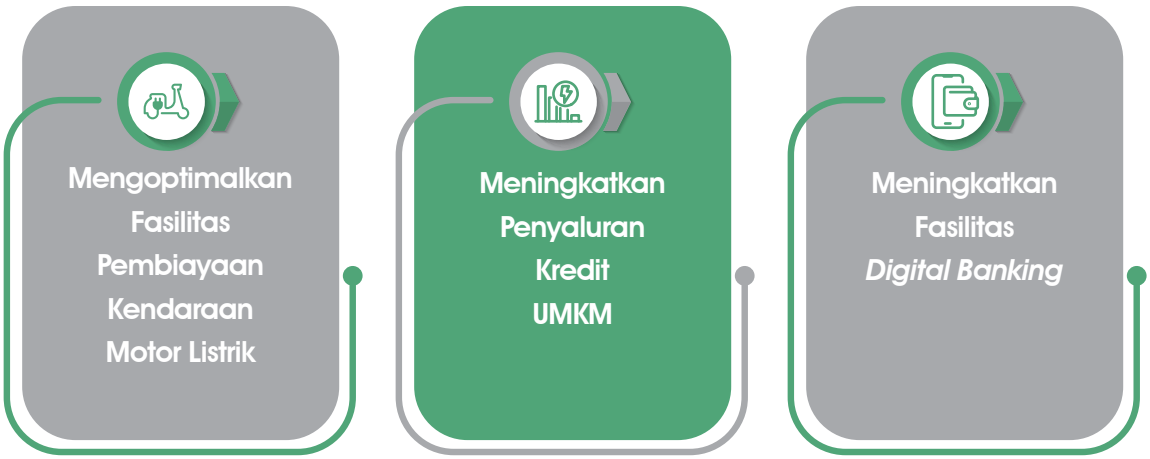
Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen [POJK F.17]

Bank MAS berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang setara kepada setiap konsumen untuk meningkatkan kenyamanan konsumen dalam menikmati fasilitas Bank MAS. Upaya tersebut juga dilakukan untuk meningkatkan loyalitas nasabah kepada Bank MAS. Karyawan Bank MAS, khususnya *frontliner*, dibekali dengan kemampuan untuk menggali dan memenuhi kebutuhan nasabah. Secara berkala, Bank MAS mengadakan pelatihan bagi *frontliner* berupa *mini banking* dan pelatihan bersertifikasi guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam melayani nasabah.

Selain itu, Bank MAS juga terus memperluas cakupan usahanya secara *hybrid*, yaitu dengan memperluas jaringan kantor juga bersamaan dengan mengembangkan layanan perbankan digital. Hal tersebut dilakukan guna melakukan *approach* kepada konsumen di seluruh wilayah Indonesia.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [POJK F.26]

Bank MAS melangkah maju dengan berinovasi dan mengembangkan produk/jasa keuangan berkelanjutan. Serangkaian upaya untuk mencapai keuangan berkelanjutan di Bank MAS adalah sebagai berikut:



Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [POJK F.30]

Sampai dengan 31 Desember 2024, Bank MAS belum mengadakan survei kepuasan pelanggan.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [POJK F.27]

Segala produk dan layanan keuangan harus melalui penilaian menyeluruh, termasuk dalam hal keamanan dan privasi nasabah, serta memerlukan persetujuan resmi dari OJK sebelum dapat diperkenalkan. Bank MAS dengan tegas mematuhi regulasi ini dengan melakukan evaluasi dan mendapatkan persetujuan penuh untuk setiap produk dan layanan keuangan yang disediakan. Proses ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur internal bank dan peraturan yang berlaku dari pihak regulator.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK F.29]

Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi penarikan produk dan layanan keuangan dari program penjualan maupun terdapat kasus pelanggaran yang berhubungan dengan kerahasiaan data nasabah Bank MAS.

Dampak Operasi dan Produk/Jasa Terhadap Masyarakat [POJK F.23, F.28]

Bank MAS terus berupaya untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan terus mendukung perkembangan bisnis UMKM.

	2024	2023	2022
Penyaluran UMKM (Rp Juta)	3.222.489	2.191.216	2.125.108
Pertumbuhan Penyaluran UMKM (YoY%)	47,06%	3,11%	9,61%

Selain itu, pada tahun 2024, Bank MAS meluncurkan fasilitas *digital lending* guna mendukung UKM pada jaringan ekosistem Wings. Sejak diluncurkan pada bulan Mei 2024, telah tercapai 8.371 debitur dengan kredit yang tersalurkan adalah sebesar Rp520,38 miliar hingga bulan Desember 2024.

Bank MAS juga berupaya untuk meningkatkan fasilitas *digital banking* guna memberikan kemudahan dan kenyamanan bertransaksi kapan dan di mana saja kepada nasabah. Selain mengurangi transaksi menggunakan kertas slip, dengan adanya fasilitas *digital banking,* nasabah tidak perlu berkunjung ke kantor bank sehingga dapat menghemat bahan bakar dan mengurangi emisi karbon yang dihasilkan dari kendaraan.



Transaksi digital banking mengalami peningkatan sebesar

49,46%

(ATM, *Internet Banking, Mobile Banking*)

dibandingkan dengan tahun 2023.

Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

Sebagai bank yang berkomitmen terhadap pelayanan yang berkualitas, Bank MAS menyediakan fasilitas pengaduan konsumen yang efisien dan transparan. Masyarakat dapat mengajukan pengaduan melalui berbagai saluran komunikasi yang Bank MAS sediakan, termasuk layanan *call center* (021) 1500011, formulir pengaduan melalui *customer service* di kantor-kantor cabang terdekat, atau melalui e-mail resmi pengaduan care@bankmas.co.id. Bank MAS memiliki tim yang terlatih dan berdedikasi untuk menanggapi setiap pengaduan dengan profesionalisme dan keramahan. Berikut adalah total pengaduan yang Bank MAS terima selama tiga tahun terakhir:

Jenis Transaksi Keuangan	2024							2023							2022						
	Selesai	%	Dalam Proses	%	Tidak Selesai	%	Jumlah	Selesai	%	Dalam Proses	%	Tidak Selesai	%	Jumlah	Selesai	%	Dalam Proses	%	Tidak Selesai	%	Jumlah
Kartu ATM/Debit	4.106	100	-	-	-	-	4.106	1.943	100	-	-	-	-	1.943	891	100	-	-	-	-	891
Electronic Banking	2.482	100	-	-	-	-	2.482	1.489	100	-	-	-	-	1.489	738	100	-	-	-	-	738
Kredit	6	100	-	-	-	-	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya	590	100	-	-	-	-	590	892	100	-	-	-	-	892	18	100	-	-	-	-	18
Total	7.184	100	-	-	-	-	7.184	4.324	100	-	-	-	-	4.324	1.647	100	-	-	-	-	1.647

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan [POJK F.25]

Donor Darah HUT Bank MAS ke-31, Grha Bank MAS

Bertepatan dengan ulang tahun Bank MAS ke-31, pada tanggal 11 Januari 2024, Bank MAS mengadakan kegiatan Donor Darah bekerja sama dengan PMI Jakarta. Kegiatan donor darah telah menjadi kegiatan tahunan yang tidak hanya diikuti oleh karyawan Bank MAS saja, tetapi juga karyawan-karyawan perusahaan lain yang berlokasi kerja di Gedung Grha Bank MAS.



"Save Street Child"



Bank MAS melakukan kegiatan CSR bekerja sama dengan *Save Street Child* (SSC) dengan memberikan donasi dan edukasi "Cara Menabung Sejak Dini" di Kawasan Depok, pada hari Minggu 28 April 2024. Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 30 orang anak-anak berusia 12-20 tahun. Donasi yang disalurkan kepada *Save Street Child* senilai Rp30 juta merupakan hasil dari partisipasi dari para nasabah Bank MAS yang bertransaksi di MAS Mobile selama bulan Ramadan dalam program Donasi Kebaikan Ramadan #Rayakanlangkahbaru, di mana setiap transaksi yang dilakukan setara dengan donasi senilai Rp1.000.

Donor Darah HUT Bank MAS Cabang Yogyakarta ke-1

Dalam rangka memperingati hari ulang tahun pertama Bank MAS Cabang Yogyakarta, telah diselenggarakan kegiatan donor darah sebagai bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2024 di kantor Bank MAS Yogyakarta, bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Yogyakarta, Kimia Farma, dan Optik Akur. Melalui kegiatan ini, berhasil terkumpul sebanyak lebih dari 100 kantong darah yang diperoleh dari partisipasi berbagai pihak, termasuk nasabah Bank MAS, anggota Polres Yogyakarta, serta masyarakat umum.



Kesetaraan Kesempatan Bekerja [POJK F.18]

Bank MAS berupaya memberikan kesetaraan dalam segala aspek, termasuk peluang kerja, pengembangan kompetensi, kenaikan jenjang karier, remunerasi, dan hal lainnya. Bank MAS menegaskan bahwa setiap pegawai memiliki kesempatan yang sama untuk bekerja, mengembangkan diri, dan menempati posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensinya.

Level Jabatan	Pria		Wanita	
	Jumlah Pegawai	Presentase Pegawai	Jumlah Pegawai	Presentase Pegawai
Entry Level	189	17%	213	20%
Mid Level	354	33%	247	23%
Senior Level	46	4%	27	2%
Executive Level	7	1%	3	0%
Total Pegawai	**596**	**55%**	**490**	**45%**

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK F.19]

Isu tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa merupakan aspek penting dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Praktik-praktik seperti penggunaan tenaga kerja anak atau tenaga kerja paksa bertentangan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang berfokus pada kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, Bank MAS berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa sebagaimana yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 025/SK/DIR/042018 tentang Peraturan Perusahaan yang merujuk kepada Undang-Undang Tenaga Kerja Republik Indonesia No.13/2003.

Upah Minimum Regional [POJK F.20]

Bank MAS berkomitmen untuk memperhatikan kesejahteraan karyawan. Salah satu bentuk apresiasi Bank MAS terhadap kinerja karyawan adalah dengan memberikan imbal jasa yang baik sesuai dengan peraturan yang ditentukan oleh pemerintah setempat atau upah minimum sektoral provinsi khusus perbankan.

Berikut adalah data upah terendah karyawan Bank MAS terhadap Upah Minimum Regional (UMR) pada tahun 2024:

Wilayah	UMR (Juta Rupiah)	Upah Terendah Karyawan (Juta Rupiah)	Upah Terendah Karyawan Terhadap UMR (%)
Bali	3.096.823	4.325.000	140%
Bandung	4.209.309	5.298.000	126%
Kabupaten Bandung Barat	3.508.677	4.600.000	131%
Banjarmasin	3.379.513	4.574.000	135%
Banten	4.760.289	5.500.000	116%
Bekasi	5.343.430	5.730.000	107%
Jakarta	5.067.381	5.200.000	103%
Jogja	2.492.997	3.990.000	160%
Karawang	5.257.834	5.500.000	105%
Kediri	2.415.362	4.200.000	174%
Kudus	2.516.888	4.472.000	178%
Kupang	2.250.000	3.900.000	173%
Lampung	3.103.631	4.025.000	130%
Makassar	3.643.321	3.900.000	107%
Malang	3.309.144	4.698.000	142%
Medan	3.769.082	4.500.000	119%
Kabupaten Deli Serdang	3.505.076	4.100.000	117%
Palembang	3.456.874	4.600.000	133%
Pekanbaru	3.451.584	4.500.000	130%
Pontianak	2.840.206	5.500.000	194%
Samarinda	3.497.124	4.200.000	120%
Semarang	3.243.969	4.200.000	129%
Solo	2.269.070	4.200.000	185%
Surabaya	4.725.479	5.200.000	110%
Cirebon	2.456.516	4.325.000	176%
Tangerang	4.760.289	5.648.000	119%

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [POJK F.21]

Bank MAS berkomitmen untuk memprioritaskan kesejahteraan fisik karyawan dan menciptakan iklim yang mendukung produktivitas, kolaborasi, dan harmonisasi di tempat kerja. Bank MAS menyediakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan sesuai standar kesehatan sebagai bagian dari upaya menciptakan tempat kerja yang produktif dan berkelanjutan. Fasilitas kerja yang mendukung kesejahteraan karyawan, seperti toilet, ruang makan, dan ruang ibadah, disediakan dengan mematuhi standar yang berlaku. Selain itu, Bank MAS juga melengkapi area kerja dengan peralatan darurat, seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR), untuk memastikan keselamatan karyawan sebagai prioritas utama.

Bank MAS juga memfasilitasi karyawan dengan kegiatan olahraga seperti bulu tangkis, futsal, dan lain sebagainya. Penempatan peralatan ergonomis di kantor, seperti kursi yang mendukung postur tubuh dan meja kerja yang dapat disesuaikan menjadi perhatian utama untuk mendukung kesehatan fisik karyawan. Bank MAS juga memberi jaminan kesehatan berupa asuransi kesehatan dan BPJS yang dapat digunakan karyawan untuk menunjang kesehatan bagi karyawan dan keluarganya.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [POJK F.22]

Bank MAS berkomitmen untuk mendukung setiap karyawan dalam mengoptimalkan potensi diri melalui berbagai program pengembangan kompetensi yang disusun secara sistematis, menyeluruh, dan bertahap. Dalam implementasinya, program pengembangan karyawan Bank MAS difokuskan pada penguatan kompetensi dasar, manajerial, dan kepemimpinan. Adapun program pelatihan yang diselenggarakan di Bank MAS dilakukan melalui berbagai program pelatihan yang mencakup berbagai aspek yang melibatkan pengajar internal (*inhouse*) maupun pengajar dari lembaga jasa pendidikan (*outhouse*). Pada tahun 2024, Bank MAS telah mengalokasikan dana sebesar Rp9,70 miliar, dengan Rasio Dana Pendidikan terhadap beban gaji kotor yaitu 3,51%.

Rata-Rata Jam Pelatihan per Pegawai	Jumlah Pegawai yang Ikut Serta	Persentase Jumlah Pegawai yang Ikut Serta
36 Jam	1.083	99,72%

BANK MAS
PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk

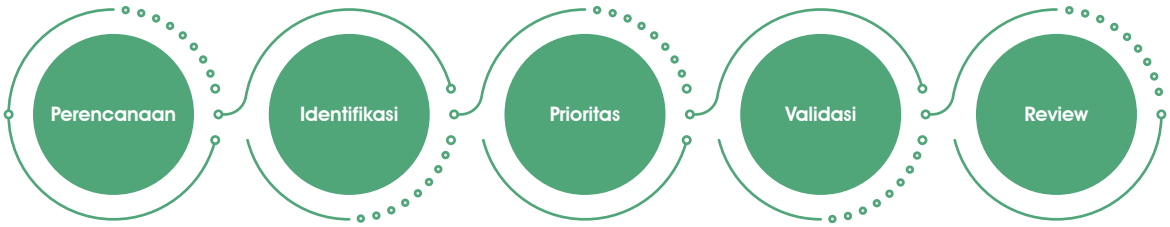
Tentang Laporan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan Bank MAS tahun 2024 merupakan laporan tentang komitmen, strategi kinerja, dan tantangan keberlanjutan selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Bank MAS berkomitmen untuk terus menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara berkala setiap tahunnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk mengurangi penggunaan kertas, Bank MAS menyimpan laporan ini dalam format digital dan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan di website resmi Bank MAS di www.bankmas.co.id.

Referensi Penyusunan Laporan

Untuk menentukan dan menyusun Laporan Keberlanjutan, Bank MAS berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 051/POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dengan menggunakan 5 (lima) tahapan penyusunan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:



Verifikasi Tertulis [POJK G.1]

Laporan Keberlanjutan ini belum disahkan dan disetujui oleh pihak ketiga yang independen. Meskipun demikian, segala informasi yang disajikan di dalam laporan ini mengacu pada peraturan OJK No.51/POJK/.03.2017 dan telah diperiksa oleh pihak internal Bank MAS untuk memastikan keakuratan dan validitasnya.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [POJK G.3]

Tidak terdapat kritik ataupun saran melalui lembar umpan balik terkait Laporan Keberlanjutan Bank di tahun 2023. Walaupun demikian, komitmen tetap ditegaskan untuk terus meningkatkan kualitas dan kelengkapan data pada setiap periode penyusunan Laporan Keberlanjutan Bank MAS.

Kontak Terkait Laporan

Bank MAS dengan senang hati menerima umpan balik dan respons terhadap Laporan Keberlanjutan yang telah disampaikan. Kritik, saran, tanggapan, dan pertanyaan yang berkaitan dengan laporan ini dapat dikirimkan melalui:

Sekretaris Perusahaan

Grha Bank MAS
Jalan Setia Budi Selatan Kav. 7-8
Jakarta Selatan 12920
Telp: 021 57906006
Fax: 021 57906005
e-mail: corsec@bankmas.co.id



Lembar Umpan Balik [POJK G.2]

Setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk, kami mohon untuk kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim e-mail atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

Mohon beri tanda ceklis (√) pada kolom setuju atau tidak setuju.

Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju
Laporan ini mudah dimengerti		
Laporan ini bermanfaat bagi Anda		
Laporan ini sudah memaparkan kinerja berkelanjutan secara jelas		
Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan bagi perusahaan		

Mohon berikan komentar/saran bagi laporan ini.

Identitas Pemangku Kepentingan

Nama :

Institusi/Perusahaan :

Kontak (e-mail/telepon) :

Golongan Pemangku Kepentingan

- ☐ Pemegang Saham
- ☐ Pemerintah
- ☐ Rekanan
- ☐ Lainnya, mohon sebutkan.....
- ☐ Nasabah
- ☐ Masyarakat
- ☐ Media

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Kantor Pusat PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
Sekretaris Perusahaan
Grha Bank MAS
Jalan Setia Budi Selatan Kav. 7-8
Jakarta Selatan 12920
Telp: 021 57906006
Fax: 021 57906005
e-mail: corsec@bankmas.co.id

Daftar Pengungkapan [POJK G.4] Sesuai Dengan 51/POJK.03/2017

Nomor Indeks	Nama Indeks	Halaman
	Strategi Keberlanjutan	**3**
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	3
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	**5**
B.1	Aspek Ekonomi	5
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	6
B.3	Aspek Sosial	6
	Profil Perusahaan	**15**
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	4, 17
C.2	Alamat Perusahaan	16
C.3	Skala Usaha	18
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	20
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	23
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	23
	Penjelasan Direksi	**7**
D.1	Penjelasan Direksi	8
	Tata Kelola Keberlanjutan	**26**
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	27
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	30
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	31
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	33
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	35
	Kinerja Berkelanjutan	**40**
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	40
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi	42

Daftar Pengungkapan Sesuai Dengan 51/POJK.03/2017

Nomor Indeks	Nama Indeks	Halaman
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Keberlanjutan	42
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	45
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	45
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	47
F.7	Upaya Pencapaian Efisiensi dan Penggunaan Energi Terbarukan	48
F.8	Penggunaan Air	45
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	45
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	45
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	47
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	48
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	46
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	46
F.15	Tumpahan yang Terjadi	46
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	46
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk/Jasa yang Setara Kepada Konsumen	50
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	55
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	55
F.20	Upah Minimum Regional	56
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	57
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	57

Daftar Pengungkapan Sesuai Dengan 51/POJK.03/2017

Nomor Indeks	Nama Indeks	Halaman
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	51
F.24	Pengaduan Masyarakat	52
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan	53
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	50
F.27	Dampak Produk/Jasa	51
F.28	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	51
F.29	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	51
	Lain-lain	**58**
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	59
G.2	Lembar Umpan Balik	61
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	59
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	63

STEPS TOWARD

2024 Sustainability Report



BANK MAS
PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk

Grha Bank MAS
Jalan Setia Budi Selatan Kav. 7-8
Jakarta Selatan 12920
Telp: 021 57906006
Fax: 021 57906005
e-mail: corsec@bankmas.co.id